

BAB V

KESIMPULAMN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV mata pelajaran PKn di SD Negeri I Trimulyo dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas siswa menunjukkan peningkatan dari setiap siklus, siklus I yaitu 59,33% dengan kriteria kurang aktif, siklus II diperoleh nilai 69,74% dengan kriteria cukup aktif dan pada siklus III diperoleh nilai 78,33% dengan kriteria aktif. Terjadi peningkatan sebanyak 10,41% dari siklus I ke Siklus II, dan 8,59% dari siklus II ke siklus III. Selain itu dengan adanya kolaborasi, partisipasi dan refleksi antara teman sejawat dan peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan professional guru. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru mulai dari siklus I sampai siklus III. Secara berurutan persentase kinerja guru mengajar yaitu pada siklus I, 62,5%, siklus II, 75,84%, dan siklus III, 81,67%.
2. Penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran PKn, dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus III. Secara berurutan persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 15

siswa atau 50% mencapai KKM, siklus II sebanyak 20 siswa atau 66,66% mencapai KKM, dan siklus III sebanyak 25 siswa atau 83,33% mencapai KKM. Selain itu penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena dalam proses pembelajarannya guru dituntut untuk dapat memotivasi siswa agar dapat bermain drama dengan baik.

5.2 Saran

1. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan untuk belajar dan bekerja sama dengan siswa lain guna memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, sesuaikan dengan indikator yang cocok dengan pelaksanaan metode sosiodrama, upayakan memanfaatkan waktu yang efektif dengan menggunakan perencanaan yang baik agar tidak terbuang sia-sia, menggunakan variasi metode dalam pembelajaran untuk mencegah kejenuhan siswa dalam menerima ilmu, karena dengan adanya variasi atau hal yang baru yang tepat maka siswa akan lebih antusias dan terpancing untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar melengkapi sarana dan prasarana yang dapat mendukung pembelajaran guna meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
4. Bagi peneliti, penelitian ini hanya mengkaji perbaikan pembelajaran materi sistem pemerintahan desa/kelurahan dan kecamatan dengan menggunakan metode sosiodrama untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan materi pada KD/indikator yang lain.